PENERAPAN METODE BERNYANYI PADA PEMBELAJARAN AKHLAK DI TPQ AL-FURQON KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SETYO PRASASTI NIM: 1123308019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setyo Prasasti

NIM : 1123308019

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akhlak

di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara

Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Januari 2017 Saya yang menyatakan,

COURT Setyo Prasasti IIM. 1123308019



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto Telp: 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PENERAPAN METODE BERNYANYI PADA PEMBELAJARAN AKHLAK DI TPQ AL-FURQON KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari : Setyo Prasasti, NIM : 1123308019, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal: 07 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002

Penguji II/Sekrataris Sidang,

Toifur.

NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji Utama,

Drs. Asdlori, M.Pd.I.

NIP.: 19630310 199103 1 003

i, S.Ag., M.Hum 199903 1 005

ahui:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi Purwokerto, 10 Januari 2017

Sdr. Setyo Prasasti

Lamp: 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Setyo Prasasti

NIM : 1123308019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akhlak

di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara

Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr./H. Suwito, M.Ag. P. 19710424 199903-1 002

PENERAPAN METODE BERNYANYI PADA PEMBELAJARAN AKHLAK DI TPQ AL-FURQON KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

Setyo Prasasti NIM: 1123308019

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, dimana dalam perkembangannya yang normal tidak akan lepas dari kegiatan tersebut. Melalui kegiatan menyanyi anak dapat belajar apa saja, bahkan terasa tanpa ia sadari. Berbagai aspek kejiwaan anak juga dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Dengan kegiatan menyanyi merupakan bagian kehidupan anak dan bermanfaat bagi perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 alur kegiatan yang berlangsung bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskripsi yang disajikan hasil akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPO al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara diawali dari penataan kelas dan lingkungan belajar santri, kemudian diteruskan dengan kegiatan inti yang dimulai dari permainan, dilanjutkan kegiatan inti dan kemudian diakhiri dengan penutup, yang dilakukan dengan cara mengajak santri untuk merapihkan mainan dan mengajak untuk melakukan refleksi terkait pembelajran yang telah diajarkan oleh ustadz. Penerapan metode bernyanyi di TPQ al-Furqon ini diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula. Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPQ Al-Furqon biasa dilakukan santri pada kegiatan awal dan kegiatan penutup pembelajaran akhlak. Menyanyi merupakan bagian dari metode ustadz untuk membangkitkan motivasi dan menyiapkan santri mengikuti pelajaran. Penerapan metode menyanyi di TPQ al-Furqon dapat mengembangkan apresiasi anak, karena melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hati. Syair yang dilantunkan dalam nyanyian biasanya berisi tentang materi akhlak yang sedang diajarkan. Nyanyian ini juga untuk memudahkan santri menghafal materi pelajaran.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Pembelajaran, Akhlak

MOTTO

Learn from the past, live for the today, and plan for tomorrow

"belajarlah dari masa lalu, hiduplah di masa sekarang dan rencanakan untuk hari esok"

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna."

(Q. S. An-Najm (53): 39-41)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt., yang senantiasa menunjukkan jalan kemudahan dan senantiasa memberikan kasih sayang kepada setiap umat-Nya. Dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus, ikhlas, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk:

- Para Masyayikh, guru-guru, serta semua orang yang telah memberikan ilmu kepadaku walaupun hanya satu huruf, sehingga saya bisa menjadi insan yang berpendidikan.
- Ayah dan Ibu tercinta yang telah merawat, mendidik dan selalu memberikan dukungan berupa materil maupun non materil, terima kasih atas kasih sayang yang tidak ada henti-hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan ananda.
- 3. Suamiku Tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk terus maju dalam mencapai keberhasilan di dunia dan terutama di akhirat.
- 4. Anak-anakku yang saya sayangi selamanya, yang telah menghibur hati saya dikala sedang sedih dan putus asa dengan senyum manis, tutur kata penyejuk serta tingkah laku yang mampu menghapus kegelisahan di hati, do'aku akan selalu dipajatkan untuk anak-anak ku yang sholeh dan faqih dalan dien.
- 5. Serta kakak-kakak dan keponakanku yang aku banggakan, terima kasih atas perhatian, pengorbanan dukungan motivasi dan kasih sayangnya.

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akhlak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas".

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

- 1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
- Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- 3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- 4. Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- 5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- 6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- 7. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Anwar, Kepala TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten

Banyumas, beserta dewan asatidz, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya,

sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang

tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT,

semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada

umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan

demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 05 Januari 2017 Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMA	AN JUDUL	i
PERNYA	TAAN KEASLIAN	ii
PENGES	AHAN	iii
NOTA DI	NAS PEMBIMBING	iv
ABSTRA	K	v
МОТТО		vi
PERSEM	BAHAN	vii
KATA PE	ENGANTAR	viii
DAFTAR	ISI	X
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Definisi Operasional	7
	C. Rumusan Masalah	8
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
	E. Kajian Pustaka	10
	F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	METODE BERNYANYI DAN PEMBELAJARAN AKHLAK DI	
	TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN	14
	A. Metode Bernyanyi	14
	Pengertian Metode Bernyanyi	14
	2. Tujuan dan Manfaat Menyanyi	17

	3. Tahap Perkembangan Anak	20
	4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Menyanyi	22
	B. Pembelajaran Akhlak di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)	24
	1. Pengertian Pembelajaran Akhlak	24
	2. Tujuan Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Pendidikan	
	al-Qur'an	29
	3. Ruang Lingkup Materi Akhlak di Taman Pendidikan al-	
	Qur'an	31
	4. Langkah-Langkah Penggunaan Metode dalam	
	Pembelajaran Akhlak di Taman Pendidikan al-Qur'an	31
	C. Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran Akhlak di	
	Taman Pendidikan Al-Qur'an	34
BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
	C. Sumber Data	38
	D. Teknik Pengumpulan Data	40
	E. Teknik Analisis Data	43
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
	B. Hasil Penelitian	51
	C. Pembahasan	68

BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRA	AN-LAMPIRAN	
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak akan pernah selesai smapai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya termasuk juga dalam hal belajar mengajar. Mengajar sebenarnya merupakan suatu proses *transfer of knowledge*. Artinya guru sebagai pengajar bertugas mengjarkan bebagai macam ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengerti, memahami menghayati dan dapat mengamalkan berbagai ilmu pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih perofesional di bidangnya, dapat digugu dan ditiru oleh murid-muridnya dan menguasai berbagai macam metode mengajar yang tepat. 1

Penggunaan metode yang tidak tepat akan menyebabkan lemahnya semangat belajar anak dan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Jika tujuan pendidikan tidak tercapai, berarti orang tua dan pendidik belum bisa menciptakan anak yang bermoral dan kerusakan pun akan terjadi dimana-mana. Begitu pentingnya metode dalam proses pendidikan, maka perlu dikaji metode yang tepat dan baik bagi proses pendidikan. Metode pembelajaran merupakan cara

¹ Chabib Thaha, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 173.

melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, sinkronisasi antara metode dan kemampuan yang akan dicapai berdasarkan indikator yang telah dirancang atau disepakati oleh guru dan guru bersama-sama siswa. Nantinya diharapkan guru pelatihan dan instruktur dapat memilih metode apa yang paling tepat dengan mempertimbangkan jumlah siswa, alat, fasilitas, biaya dan waktu.²

Dalam menetapkan metode mengajar, bukan tujuan yang menyesuaikan dengan metode atau karakter anak, tetapi metode hendaknya menjadi variabel dependen yang dapat berubah dan berkembang sesuai kebutuhan. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat.

Mendidik anak adalah dunia yang penuh dengan keunikan. Itulah sebabnya ada pepatah yang mengatakan "Mendidik anak bagaikan mengukir di atas batu". Dengan kata lain, pendidikan anak dunia yang dipenuhi oleh tantangan. Akan tetapi, sekali satu ajaran terserap oleh si anak, selamanya ia akan

³ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 59.

² Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 138-139.

berfikir dan berperilaku sesuai ajaran tersebut.⁴ Dunia anak adalah dunia bermain, anak bukan orang dewasa, anak akan berkembang secara bertahap baik fisik maupun mentalnya. Aktifitas anak disebut bermain, apabila aktifitas tersebut bersifat menyenangkan dan mengasyikkan, tanpa ada tekanan, tidak ada target yang bersifat kaku.⁵ Oleh karena itu, metode yang paling tepat adalah metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM). Karena penerapan metode BCM bertujuan untuk menunjang materi pokok, sedangkan penyampaiannya bersifat selingan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Sedangkan tentang bentuk BCM sepenuhnya diserahkan kepada kebijakan pengajar dengan ketentuan masih tetap dalam ruang lingkup Islam. Pengajian anak dengan model tradisional mengalami kemacetan, dan para asatidz tidak sanggup lagi menghadapi tantangan yang berat, baik dari luar maupun dari dalam. Semakin sepinya langgar atau masjid dari masyarakat, pangajian anak bersumber dari kemampuan para asatidz untuk menarik minat belajar anak. Mereka merasa dari luar ada yang lebih menarik dari pada harus belajar mengaji di masjid.

Metode Menyanyi adalah penyampaian pelajaran dengan berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak dan katakata yang mudah dihafal sebagai suatu bentuk ungkapan fikiran dan perasaan.⁶ Metode menyanyi adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi peserta didik dengan menyanyikan lagu yang sesuai dengan materi pelajaran. Bernyanyi atau mendengarkan suara musik adalah kebutuhan alami individu. Melalui

⁴ Mahmud Al-Khal'awi, Said Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas* (Insan Kamil; Solo, 2007),

hlm. 5.

Sunar Dwi Prasetyono, *Membedah Psikologi Bermain Anak* (Yogyakarta: Think, 2007), hlm. 11.

Palaisa Managiar di Taman Kanak-kanak (Jakarta ⁶ Depdikbud RI., Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-kanak, 1994), hlm. 1.

menyanyi dan musik, kemampuan mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Nyanyian yang dibawakan para *asatidz* harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan. Sehingga anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Hal ini disesuaikan dengan masa perkembangan siswa yang mana mereka bukanlah makhluk "instan", mereka mengalami perkembangan dari waktu ke waktu baik dari segi fisik, psikis, sosial maupun spiritual. Banyak sekali hal-hal yang mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal timbul dari diri anak sendiri, baik fisik, kemampuan, minat dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti ruang belajar, keadaan lingkungan dan lain-lain.

Untuk itulah, demi mewujudkan peristiwa komunikasi yang mendekati ideal, pembelajaran di TPQ, khususnya pembelajaran Akhlak, memuat keterampilan bernyanyi atau berbicara dan menyimak di samping dua keterampilan lain, yaitu keterampilan membaca dan menulis. Dalam komunikasi antara para asatidz dengan santri atau antar santri dalam proses belajar mengajar, keterampilan berbicara dan menyimak merupakan unsur yang penting. Melalui berbicara, para asatidz atau santri menyampaikan informasi melalui suara dan bunyi bahasa, sedangkan dalam menyimak, siswa akan mendapat informasi melalui ucapan atau suara yang diterimanya dari guru atau rekannya.

⁷ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 91-92.

Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, dimana dalam perkembangannya yang normal tidak akan lepas dari kegiatan tersebut. Melalui kegiatan menyanyi anak dapat belajar apa saja, bahkan terasa tanpa ia sadari. Berbagai aspek kejiwaan anak juga dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Dengan demikian kegiatan bercerita dan menyanyi merupakan bagian kehidupan anak dan bermanfaat bagi perkembangan anak.

Pembinaan akhlak merupakan tindakan yang terpenting dan harus dipersiapkan untuk masa depan anak usia dini. Orang tua mempunyai kewajiban untuk menanamkan akhlaqul karimah pada anak-anaknya yang dapat membahagiakan di alam kehidupan dunia dan akhirat. Karena itu, dengan berbagai cara para orang tua dalam mendidik dan membina akhlak anak-anaknya yang masih usia dini. Para orang tua yang merasa tidak cukup anak-anaknya dibina di rumah, mereka berlomba-lomba memasukkannya ke tempat penitipan anak, Taman Kanak-Kanak, Taman Pendidikan al-Qur'an, bahkan pondokpondok pesantren. Dengan demikian, tugas terpenting bagi seorang guru atau pendidik terhadap anak adalah senantiasa menasehati dan membina akhlak mereka, serta membimbing agar tujuan utama mereka dalam menuntut ilmu adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang sudah mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. TPQ ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pandangan

⁸ Khalik Al-Musawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda* (Jakarta: Lentera, 1999), hlm.

terutama baca tulia al-Qur'an dan pengetahuan mengenai materi fiqih sederhana, akidah, akhlak, dan Bahasa Arab sederhana. Pada observasi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di TPQ, para asatidz telah menerapkan metode bermain, cerita dan menyanyi, namun khusus pada materi akhlak, para asatidz lebih sering menggunakan metode cerita dan menyanyi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu pada materi "adab menunaikan sholat", pembelajaran diawali dengan mengajak siswa bernyanyi bersama dengan judul "Waktu sholat" dengan nada lagu "bangun pagi". Kemudian ustad menjelaskan tentang materi adab melaksanakan sholat, sambil diselipi dengan cerita-cerita tentang asal-usul diperintahkannya shalat dan hikmah menunaikan shalat. Setelah santri paham dengan penjelasan yang disampaikan ustadz, kemudian di akhir pelajaran, ustadz mengajak para santri untuk bernyanyi tepuk sholat. Dengan metode cerita dan bernyanyi, terbukti mampu memotivasi santri dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di TPQ tersebut. Santri terlihat cukup antusias dan terlihat gembira mengikuti pelajaran, meskipun pada pagi hari sudah mengikuti kegiatan yang padat di sekolah, tak nampak keletihan yang terlihat dari para santri. Dengan menggunakan metode bernyanyi, para santri lebih cepat mengerti dan memahami tentang materi yang disampaikan, proses pembelajarannya pun lebih menyenangkan.⁹

Berpedoman pada keunggulan dan keberhasilan TPQ al-Furqon dalam menerapkan pembelajarannya, sebagaimana uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Akhlak di

⁹ Observasi Pendahuluan pada saat kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Furqon berlangsung, pada tanggal 12 Oktober 2016.

TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabuapten Banyumas. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi TPQ al-Furqon dengan judul: "Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akhlak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

1. Metode Bernyanyi

Menurut Ahmad Rohani, metode adalah suatu kerja yang sistematik dan umum, ia berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jadi metode adalah teknik dan alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara di dalam pelaksanaan suatu proses belajar-mengajar. Bernyanyi atau mendengarkan suara musik adalah bagian dari kebutuhan alami individu. Melalui menyanyi dan musik, kemampuan aspirasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian anak dapat mengekspirasikan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi. Penerapan metode bernyanyi dalam penelitian ini, adalah penerapan beberapa cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa melalui ekspresi siswa saat bernyanyi pada pembelajaran akhlak di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

2. Pembelajaran Akhlak

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkunganya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

_

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 118.

¹¹ Hibana S. Rahman, Konsep Dasar..., hlm. 92-93.

Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.¹² Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu proses perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Akhlak secara etimologi adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai atau tabi'at. Imam Ghazali, dalam Yunahar Ilyas,¹³ akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan yang dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan. Dalam penelitian ini, akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di taman pendidikan al-Qur'an yang berisi tentang adab-adab (akhlak) sebelum melaksanakan ibadah, seperti adab melaksanakan sholat, mengaji, sekolah, belajar, makan dan minum dan lain sebagainya.¹⁴

Berdasarkan definisi operasional di atas, maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang penerapan cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa melalui ekspresi siswa saat bernyanyi pada pembelajaran akhlak di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

C. Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah penerapan metode

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 100.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2000), hlm. 2.

¹⁴ Tim Media Santri Indonesia, *Kumpulan Materi Hafalan Taman Pendidikan Al-Qur'an* (Purwokerto: Dompet Peduli Santri, 2014), hlm. 2.

bernyanyi pada pembelajaran akhlak pada anak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak pada anak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik, penelitian ini bermanfaat:
 - Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan Ilmiah.
 - 2) Bagi Pengembangan Khazanah Ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran akhlak yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat:

- Bagi Guru/Ustadz, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan strategis, metode, atau media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Bagi Siswa/Santri, penelitian ini dapat membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar dan mampu

mengembangkan daya nalar serta mampu berpikir yang lebih kreatif sehingga santri termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi Fitri Nurul Hidayah, berjudul: "Penerapan Metode Bermain dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah di Taman Balita Islam Fatimatuzzahra Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012". Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui permainan, anak dapat belajar mengenali diri dan lingkungannya, mengembangkan imajinasi, serta dapat belajar untuk berpikir kreatif. Dengan metode cerita santri diharapkan hafal nama-nama malaikat dan dapat mencontohkan teladan para sahabat. Sedangkan melalui menyanyi dan musik, kemampuan aspirasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian anak dapat mengekspirasikan segala pikiran dan isi hatinya. 15

Kedua, skripsi Napingah, berjudul: "Penerapan Metode BCM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisiyah VII Bustanul Athfal

_

¹⁵ Fitri Nurul Hidayah, "Penerapan Metode Bermain dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah di Taman Balita Islam Fatimatuzzahra Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012" (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2012).

Purwokerto". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) dapat meningkatkan motivasi belajar PAI anak di TK Aisiyah VII Bustanul Athfal Purwokerto. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari instrumen observasi berupa lembar observasi yang dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung. ¹⁶

Ketiga, skripsi Saepul Iman, dalam penelitian berjudul: "Penerapan Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Pada Pembelajaran Fiqih Di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara 2013/2014". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode BCM pada pembelajaran Fiqih, telah membawa kegembiraan bagi anak untuk mempelajari sesuatu yang lebih efektif dan menganggap semua permasalahan yang ditemukan merupakan tantangan yang menarik untuk diatasi. Metode bermain berfungsi agar anak dapat belajar mengenali diri dan lingkungannya, mengembangkan imajinasi, serta dapat belajar untuk berfikir kreatif. Kemudian penerapan metode cerita, bertujuan untuk memudahkan ustadz dalam menyampaikan materi fiqih yang berisi tentang keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan metode menyanyi merupakan bagian dari strategi ustadz untuk membangkitkan motivasi dan menyiapkan santri mengikuti pelajaran.¹⁷

¹⁶ Napingah, "Penerapan Metode BCM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisiyah VII Bustanul Athfal Purwokerto" (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2010).

¹⁷ Saepul Iman, "Penerapan Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Pada Pembelajaran Fiqih Di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara 2013/2014" (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2013).

Berangkat dari ketiga penelitian di atas, maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajiannya, dimana penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran akhlak melalui metode bernyanyi di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Pertama, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan umum metode bernyanyi, dan pembelajaran akhlak di Taman Pendidikan al-Qur'an meliputi: *Pertama*, Metode bernyanyi yang meliputi: pengertian, tujuan dan manfaat, prinsip-prinsip dan ciri khas, dan langkah-langkah penerapan metode bernyanyi. *Kedua*, pembelajaran akhlak di TPQ. *Ketiga*, Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak pada anak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPQ al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara diawali dari penataan kelas dan lingkungan belajar santri, kemudian diteruskan dengan kegiatan inti yang dimulai dari permainan, dilanjutkan kegiatan inti dan kemudian diakhiri dengan penutup, yang dilakukan dengan cara mengajak santri untuk merapihkan mainan dan mengajak untuk melakukan refleksi terkait pembelajran yang telah diajarkan oleh ustadz. Penerapan metode bernyanyi di TPQ al-Furqon ini diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula. Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPQ Al-Furqon biasa dilakukan santri pada kegiatan awal dan kegiatan penutup pembelajaran akhlak. Menyanyi merupakan bagian dari metode ustadz untuk membangkitkan motivasi dan menyiapkan santri mengikuti pelajaran. Penerapan metode menyanyi di TPQ al-Furqon dapat mengembangkan apresiasi anak, karena melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hati. Syair yang dilantunkan dalam nyanyian biasanya berisi tentang materi akhlak yang sedang diajarkan. Nyanyian ini juga untuk memudahkan santri menghafal materi pelajaran.

B. Saran-Saran

1. Bagi Para Santri

- a. Jangan hanya patuh pada ustadz yang mengajarnya/wali kelasnya saja, tetapi patuh kepada semua ustadz/ustadzah.
- b. Selalu belajar yang rajin untuk memperdalam ilmu agama.

2. Bagi Para Ustadz/Ustadzah

- a. Sebaiknya diadakan lebih lanjut tentang penelitian dengan metode
 Bermain Cerita dan Menyanyi.
- b. Untuk selalu mengadakan diskusi/sharing dalam upaya pengembangan kompetensi ustadz/ustadzah dengan intens, serta dapat mempertahankan lembaga yang sudah baik menjadi lebih berkembang lagi dengan memberikan motivasi dan dukungan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan meninjau dari metode pembelajaran lain, karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada metode bernyanyi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, menambah instrumen dan mencari data lebih lengkap lagi yang berhubungan dengan metode pembelajaran akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Neni Utami. *Permainan Kreatif Asah Kecerdasan Musikal*. Bandung: Multi Trust Creative Service, 2008.
- Al-Khal'awi, Mahmud & Muhammad Said Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*. Solo: Insan Kamil, 2007.
- Al-Musawi, Khalik. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta: Lentera, 1999.
- Ardani, Moh. Akhlak Tasawuf. Yogyakarta: Mitra Cahaya Utama, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Chandrawaty, dkk. *Kumpulan Lagu-Lagu Roudhatul Athfal*. Jakarta: Nyo Patna Corp, 1999.
- Depag RI. al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta: Toha Putra Semarang, 1989.
- _____. Kurikulum Berbasis Kompetensi Raudlatul Atfal: Kegiatan Belajar Mengajar. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2003.
- _____. *Kurikulum dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- . Kurikulum Pendidikan pada TPA/TPQ. Semarang: Kanwil Depag RI., 2007.
- Depdikbud RI. *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-kanak, 1994.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Hadi, Sutrino. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Human, As'ad dkk. *Pedoman Pengelolan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an*. Yogyakarta: LPTQ Team Tadarus AMM, 1995.
- Kamtini & Husni Wardi Tanjung. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas RI., 2005.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mubarok, M. Mufti. *BCM Plus: Rahasia Cerdas Bermain Sambil Belajar*. Surabaya: Java Pustaka Media Utama, 2008.
- Muhaimin, dkk. Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah). Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nata, Abudin. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Prasetyono, Sunar Dwi. Membedah Psikologi Bermain Anak. Yogyakarta: Think, 2007.
- Rachman, Maman. Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian. Semarang: IKIP Semarang, 1999.
- Rahman, Hibana S. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Rifai, Moh. Akidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1). Semarang: Wicaksana, 1994.
- Roestiyah. N.K. Masalah-Masalah Ilmu Keguruan. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Rohani, Ahmad. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Persada Media, 2006.
- _____. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Thaha, Chabib. Metodologi Pengajaran Agama. Semarang: Pustaka Pelajar, 1999.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Zahruddin AR. *Pengantar Ilmu Akhlak*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Zuhairini dan Abdul Ghafir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Setyo Prasasti NIM : 1123308019

Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas / 16 Oktober 1991

Alamat Rumah : Jalan dr. Angka Gang VI No. 48 RT. 01 RW. 08 Desa

Sokanegara Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas

Kode Pos 53115

Nama Ayah : Nama Ibu : Nama Suami : Nama Anak : 1.

2.

Riwayat Pendidikan

1. TK lulus tahun

2. SD/MI lulus tahun

- 3. SMP/MTs lulus tahun
- 4. SMA/MA lulus tahun
- 5. S1 IAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.

Purwokerto, 05 Januari 2017

Setyo/Prasasti